

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

RINGKASAN

ISTIANATUL MINALLAH. Pendirian Unit Bisnis Budi Daya Ikan Lele dan Kangkung dengan Sistem Akuaponik pada *Green Corner* Hidroponik. *Establishment of a Catfish and Kale Cultivation Business Unit with an Aquaponic System at Green Corner Hydroponic*. Dibimbing oleh ANDRI LATIF A.M.

Hidroponik berasal dari kata Yunani *hydro* yang memiliki arti air dan *ponos* yang memiliki arti daya atau kerja. Berdasarkan asal-usul kata ini, hidroponik dapat diartikan sebagai “Budi daya tanaman memanfaatkan daya air”. Kangkung (*Ipomea Aquatica*) merupakan salah satu komoditas sayuran yang dapat dibudidayakan dengan sistem hidroponik dan digemari oleh masyarakat. Banyaknya peminat kangkung menyebabkan permintaan kangkung pada *Green Corner* Hidroponik belum terpenuhi. Untuk mengatasi masalah tersebut, perusahaan dapat menggunakan kolam ikan yang ada untuk melakukan kegiatan budi daya dengan sistem akuaponik. Akuaponik merupakan sistem budi daya yang menggabungkan budi daya ikan (akuakultur) dan budi daya tanaman secara hidroponik. Akuaponik bekerja dengan memanfaatkan kotoran ikan sebagai bahan organik yang diubah melalui serangkaian proses penguraian menjadi komponen sederhana sebagai pupuk atau nutrisi bagi tanaman.

Penulisan kajian pengembangan bisnis ini memiliki tujuan yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis berupa pendirian unit bisnis budi daya ikan lele dan kangkung dengan sistem akuaponik dan menganalisis kelayakan pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial meliputi aspek produk, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial meliputi perencanaan biaya, perencanaan penerimaan, analisis laba rugi, analisis arus kas atau *cashflow*, dan analisis *switching value*.

Metode analisis untuk merumuskan kajian pengembangan bisnis menggunakan metode analisis SWOT. Alternatif strategi yang digunakan yaitu strategi W-O dimana memanfaatkan kelemahan yang ada untuk meraih peluang. Pada faktor internal terdapat kelemahan yaitu permintaan kangkung belum terpenuhi, jadwal produksi belum terstruktur dan kurangnya tenaga kerja. Pada faktor eksternal terdapat salah satu peluang yaitu kesadaran masyarakat mengonsumsi makanan sehat. *Green Corner* Hidroponik mampu menghasilkan kangkung sebanyak 65 kg per bulan. Sementara permintaan kangkung tiap bulannya yakni sebanyak 185 kg. Hal ini menimbulkan adanya selisih kangkung yang cukup besar yaitu 120 kg. Selain itu, *Green Corner* Hidroponik memiliki kolam lele yang sebelumnya tidak dikomersilkan. Kolam ini dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan budi daya ikan lele dan kangkung dengan sistem akuaponik.

Produk utama yang dihasilkan pada pengembangan bisnis ini yaitu ikan lele dan kangkung. Ikan lele dijual dengan harga Rp25.000,00 per kg dan kangkung dijual dengan harga Rp20.000,00 per kg. Pada pengembangan bisnis ini membutuhkan satu orang tenaga kerja baru untuk melakukan kegiatan budi daya. Berdasarkan perencanaan produksi kangkung yang dihasilkan sebanyak 142,5 kg per bulan, sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen. Berdasarkan analisis finansial, pengembangan bisnis layak dijalankan karena indikator kelayakan NPV



lebih dari nol yaitu Rp29.557.128,84 *Net B/C* lebih dari satu yaitu 2,83 dan *Gross B/C* lebih dari satu yaitu 1,13 dengan tingkat pengembalian investasi (*payback period*) selama tiga tahun tujuh bulan dari umur bisnis tujuh tahun.

Metode yang digunakan untuk membantu proses tahapan pengembangan bisnis adalah metode *Critical Path Method* (CPM). Tahapan pengembangan bisnis pendirian unit bisnis budi daya ikan lele dan kangkung dengan sistem akuaponik pada *Green Corner* Hidroponik meliputi sembilan tahapan dan membutuhkan waktu kerja selama 112 hari.

Kata kunci: akuaponik, *Green Corner* Hidroponik, ikan lele, kangkung

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.